

BAB 7

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Produksi ASI dan Kejadian *Baby Blues* pada Ibu *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2026”, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan skor kelancaran produksi ASI sebelum dan setelah diberikan pijat oksitosin pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang bermakna,
2. Terdapat perbedaan skor *baby blues* sebelum dan setelah diberikan pijat oksitosin pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang bermakna.
3. Terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu *postpartum* yaitu adanya perbedaan skor kelancaran produksi ASI setelah intervensi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.
4. Terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap kejadian *baby blues* pada ibu *postpartum* yaitu adanya perbedaan perubahan skor *baby blues* setelah intervensi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran:

7.2.1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam pengembangan penelitian terkait kelancaran produksi ASI dan kejadian *baby blues* serta intervensi nonfarmakologis. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, waktu intervensi yang lebih panjang, serta melibatkan variabel lain yang dapat memengaruhi kelancaran produksi ASI dan kejadian *baby blues*, seperti dukungan suami, tingkat kecemasan, status gizi ibu, serta paritas.

7.2.2. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Institusi pendidikan kebidanan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran mengenai asuhan kebidanan pada ibu *postpartum*, khususnya terkait penerapan pijat oksitosin sebagai intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI dan membantu menurunkan kejadian *baby blues*, serta lebih ditekankan dalam kegiatan praktikum maupun praktik klinik.

7.2.3. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat mengintegrasikan pijat oksitosin ke dalam pelayanan rutin pada ibu *postpartum* sebagai salah satu bentuk asuhan kebidanan komprehensif. Tenaga kesehatan, khususnya bidan diharapkan memberikan edukasi serta pelatihan sederhana kepada ibu dan keluarga mengenai manfaat dan teknik pijat oksitosin, sehingga dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif serta membantu mencegah atau mengurangi kejadian *baby blues*.

7.2.4. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya ibu *postpartum* lebih aktif mencari informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dan menjaga kesehatan mental setelah persalinan. Suami dan anggota keluarga diharapkan memberikan dukungan emosional serta membantu pelaksanaan pijat oksitosin sesuai anjuran tenaga kesehatan agar produksi ASI lebih lancar dan risiko terjadinya *baby blues* dapat diminimalkan.

